



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 09 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



Pengesahan Koperasi Merah Putih secara simbolis yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa oleh Bupati Sidoarjo, Selasa (8/7/25)

Bupati Launching 346 Koperasi Merah Putih

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara resmi meluncurkan 346 Koperasi Merah Putih. Pembentukan tersebut ditandai dengan penyerahan akta pendirian dan Surat Keputusan (SK) pengesahan Koperasi Merah Putih secara simbolis yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (8/7/25).

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan apresiasi atas terbentuknya koperasi merah putih yang merupakan bagian dari program strategis Presiden RI dalam rangka penguatan ekonomi kerakyatan. "Saya minta kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), hingga para camat agar serius melakukan monitoring dan evaluasi terhadap koperasi merah putih ini. Jangan sampai hanya dibentuk tapi tidak berjalan. Koperasi ini harus menjadi peng-

gerak ekonomi dan membawa kesejahteraan masyarakat desa dan kelurahan," tegas Subandi. Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, mengatakan koperasi merah putih ini dibentuk sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025. Menurutnya, koperasi merah putih merupakan bentuk kolaborasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mendorong distribusi kebutuhan pokok dan layanan jasa berbasis desa. "Koperasi merah putih ini diharapkan menjadi pusat aktivitas ekonomi desa, meliputi pengelolaan bahan pokok murah, apotik desa, klinik, simpan pinjam, serta distribusi pangan. Nantinya, koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah usaha tetapi juga sebagai alat strategis negara dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas

Launching 346 Koperasi Merah Putih, Terbanyak Enam Besar se-Jatim

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo resmi melakukan soft launching 346 Koperasi Merah Putih di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (8/7). Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Koperasi Nasional (Harkopnas) 2025.

BUPATI Sidoarjo Subandi menyampaikan, pembentukan Koperasi Merah Putih merupakan implementasi arahan Presiden Republik Indonesia dan Gubernur Jawa Timur untuk mempercepat pembangunan ekonomi di tingkat desa dan kelurahan. "Kami bangga bisa menjalankan visi-misi Presiden. Ini

merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya. Ia menekankan, koperasi merah putih bukan hanya simbol, melainkan harus menjadi wadah ekonomi yang berakar pada kearifan lokal dan inklusif. "Sebagai pimpinan daerah, saya mendorong agar



APRESIASI: Bupati Sidoarjo Subandi saat launching Koperasi Merah Putih di Pendopo Delta Wibawa.

Launching 346 Koperasi...

koperasi ini menjadi instrumen pembangunan rakyat. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) serta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) harus bersinergi," imbuhnya. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa pembentukan koperasi diawali dengan musyawarah desa khusus. Dari total 346 koperasi, 318 berada di

wilayah desa dan 28 di kelurahan. "Jumlah ini menjadikan Sidoarjo sebagai salah satu daerah dengan koperasi Merah Putih terbanyak di Jawa Timur. Kita masuk enam besar," ujarnya. Menurut Edi, proses administrasi pembentukan koperasi berjalan cepat dan efisien. Mulai dari musyawarah desa hingga terbitnya Surat Akta Badan Hukum (SABH) selesai dalam kurun waktu dua pekan. "Tanggal 15 Mei lalu baru terbentuk

dua koperasi. Tapi pada 31 Mei, seluruhnya sudah rampung dan SABH telah diterbitkan," jelasnya. Edi menilai capaian ini adalah hasil kolaborasi lintas sektor, mulai dari pemerintah desa, kelurahan, hingga lembaga vertikal. "Ini adalah kerja kolaboratif. Semua pihak bergerak bersama demi menjadikan Koperasi Merah Putih sebagai pilar ekonomi kerakyatan," pungkasnya. (sai/vga)

Sungai di Empat Desa Penuh Sampah, Pemkab Bersihkan dengan Alat Berat

SIDOARJO - Sungai Pelayaran yang melintang di Kecamatan Taman sisi utara mulai dilakukannya normalisasi. Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) menurunkan dua alat berat untuk normalisasi. Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pengerjaan akan dilakukan di empat desa wilayah Taman, yakni Krembangan, Tawangasri, Tanjungari dan Ketapang yang sungainya kotor. "Semuanya dilintasi aliran dari sungai Pelayaran," katanya kemarin (8/7). Pengerjaan sudah dimulai sejak Senin (7/7) sampai tuntas. Selain alat berat, Satgas air juga dilibatkan dalam pembersihan. "Kami fokuskan pengerjaan pada titik-titik yang mengalami pendangkalan dan penyumbatan aliran," ujarnya. Bupati Sidoarjo Subandi



MENUMPUK: Petugas DPUBMSDA mengangkut sampah di Sungai Pelayaran Desa Krembangan kemarin (8/7). Petugas menggunakan dua alat berat untuk pembersihan.

meminta penanganan normalisasi harus tuntas. "Alat berat tidak boleh ditarik sebelum sungai benar-benar bersih. Empat desa ini harus

selesai dulu, jangan pulang sebelum tuntas," pintanya. Untuk menjaga keberlanjutan kebersihan, pihaknya akan terus melakukan pem-

antauan. Selain pembersihan, Subandi juga berencana memasang sekat penyaring di tiap desa. Upaya tersebut akan dibantu me-

laku CSR agar tidak membani anggaran desa. "Kami coba upayakan dengan DPUBMSDA untuk itu," katanya. (eza/uzi)

Kuasa Hukum Harap Keadilan dan Buka Jalur Mediasi

SIDOARJO - Kasus dugaan pengusahaan tanah warisan milik keluarga Doelajis P. Asenah di Desa Medalem, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, terus berproses melalui jalur hukum. Diberitakan sebelumnya Djakam (71), salah satu ahli waris, mengaku bahwa tanah peninggalan kakeknya kini dikuasai pihak lain tanpa bukti jual beli yang jelas. "Saat saya tanyakan ke salah satu oknum, katanya tanah itu sudah dibeli. Tapi sampai sekarang tidak pernah bisa menunjukkan bukti pembelian, siapa penjualnya, dan siapa saksinya," ungkap Djakam. Tanah warisan yang dipersoalkan seluas sekitar 1.170 meter persegi. Sebagian besar lahan tersebut kini masih ditempati oleh para ahli waris. Permasalahannya ini disebut sudah terjadi sejak tahun 1997.

"Saat ini kami memasuki sidang isbat atas nama Doelajis P. di PA Sidoarjo. Alhamdulillah, kami tim penasihat hukum yang diberi kuasa oleh keluarga dan ahli waris tetap solid dan terus mengawal kasus ini sampai tuntas. Ini semua kami lakukan atas dasar rasa kemanusiaan dan keadilan," ujar Nanta, sapaan akrab pengacara muda tersebut didampingi tim pengacara. Nanta juga berharap pemerintah desa (Pendes) aktif mendukung proses hukum demi keadilan para ahli waris (klien) kami. "Kami mengapresiasi jika Pendes tidak mempersulit kami dalam memperoleh informasi dan data. Bahkan akan lebih baik lagi jika turut membantu menyelesaikan masalah ini yang kini tengah bergulir di jalur hukum," lanjutnya. Pihaknya juga membuka ruang mediasi jika para pihak yang diduga menguasai aset waris bersedia duduk bersama. "Ke depan, kami masih membuka peluang untuk mediasi, apabila pihak-pihak yang diduga menguasai aset waris klien kami bersedia menyelesaikan ini secara baik-baik," pungkas Nanta, didampingi tim penasihat hukum usai sidang. ●Loe

Kuasa hukum keluarga ahli waris, Radian Pranata Dwi Permana, S.H., Aryo Surono, S.H., Haris Suclianto, S.H., dan rekan, menyampaikan kepada Duta Masyarakat (duta.co) usai sidang isbat yang digelar di Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo pada Selasa (8/7/25), bahwa proses hukum masih berjalan.



Tim Kuasa Hukum keluarga ahli waris, Radian Pranata Dwi Permana, S.H., berkaca mata, Aryo Surono, S.H., Haris Suclianto, S.H. usai sidang isbat Doelajis, Selasa (8/7/25)

Seratus Petani Nobar Seribu Bayang Purnama

Bentuk Apresiasi dari IP2P dan PPII. **SIDOARJO** - Suasana cihap berbeda terasa di XXI Transmart Sidoarjo, kemarin (8/7). Seratus petani kompak menggenakan caping memuat gambar nenek berbayang (nobar) film Seribu Bayang Purnama. Acara ini digagas Usatan Pecayuma Indonesia (UPI) dan Dekampulan (Dekampulan) Jember sebagai bagian dari apresiasi kepada para petani.

Sebelum pemutaran film, para petani diajak diskusi seputar kemandirian pangan nasional. Ketua DPC PPII Surabaya Anilia Kusniati, ausyab petani muda perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi. "Petani harus melirik digital dan menjadi petani modern yang siap bersaing," ujarnya. Usai diskusi, para petani lanjut menonton film Seribu Bayang Purnama karya Yuhadi Sanalaku, film yang mengangkat kisah getas-manis kehidupan petani Indonesia itu terasa relevan. Sebagai sesama petani, mereka pun terharu suasananya. Bahkan ada yang menyeka air mata saat adegan perjuangan petani ditampilkan.

Senang banget bisa ketemu langsung para petani yang jadi inspirasi film ini. Rasanya seperti pulang ke rumah." **NUGIE, 67** Kejutan terjadi begitu layar padam. Para petani film, Nugie dan Aleska Dena, hadir ke studio. Ribut tepuk tangan pun menyem-

buang mereka. Kedua bintangnya langsung penobatan menyemai Seribu Bayang Purnama dan Injeksi Raga sebelum sesi tanya jawab singkat dan foto bersama. Petani muda Mubandiasri Ahyar Nialahuti yang diajak nobar mengapi terinspirasi. Saya jadi semangat kuliah supaya bisa jadi petani modern," ujar remaja 16 tahun itu. Perasaan tidak kalah emosional ditunjukkan Setyoto (65). Petani senior asal Sidoarjo itu terharu dengan pengalamannya barunya. "Sebelum hidup baru kali ini saya masuk bioskop. Kalau ya bikin saya bangga jadi petani. Semoga anak-anak muda nanti meneruskan pekerjaan kami," ucapnya. (ama/kaa)



PEJUANG PANGAN: Para petani Sidoarjo sebelum menikmati film Seribu Bayang Purnama di XXI Transmart Sidoarjo kemarin (8/7).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BARU TERBENTUK: Bupati Sidoarjo Subandi memberikan SABH ke salah satu pengurus Koperasi Merah Putih saat launching di Pendopo Delta Wibawa kemarin (8/7).

346 Koperasi Merah Putih Sidoarjo Diresmikan

SIDOARJO - Pemkab meresmikan 346 Koperasi Merah Putih tingkat desa dan kelurahan di Pendopo Delta Wibawa kemarin (8/7). Jumlah koperasi tersebut menempatkan Sidoarjo sebagai daerah dengan Koperasi Merah Putih terbanyak ke enam di Jawa Timur.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pembentukan Koperasi Merah Putih implementasi arahan Presiden

RI dan Gubernur Jawa Timur dalam mempercepat pembangunan ekonomi desa. "Kami bangga bisa menjalankan visi misi Presiden. Ini bagian upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jangan hanya dibentuk, tapi juga harus berdampak," ujarnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo Edi Kurniadi menjelaskan, Koperasi Merah Putih dibentuk melalui mu-

syawah desa khusus. Dari total 346 koperasi, sebanyak 318 berada di desa dan 28 di wilayah kelurahan.

Ia mengapresiasi kecepatan proses administrasi yang dilakukan hingga seluruh koperasi memperoleh Surat Akta Badan Hukum (SABH) sebelum tenggat. "Ini adalah kerja kolaboratif semua pihak untuk mewujudkan Koperasi Merah Putih sebagai instrumen ekonomi rakyat," paparnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Seratus Petani Nobar Seribu Bayang Purnama

Bentuk Apresiasi dari IPIP dan PPJI

SIDOARJO-Suasana cukup berbeda terasa di XXI Transmart Sidoarjo, kemarin (8/7). Seratus petani kompak mengenakan caping memenuhi studio bioskop. Mereka datang untuk nonton bareng (nobar) film *Seribu Bayang Purnama*. Acara itu digagas Ikatan Perempuan Indonesia Peduli (IPIP) dan Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia (PPJI) Surabaya sebagai bentuk apresiasi kepada para petani.

Sebelum pemutaran film, para petani diajak diskusi seputar kemandirian pangan nasional. Ketua DPC PPJI Surabaya Asrilia Kumiaty, menyebut petani muda perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi. "Petani harus melek digital dan menjadi petani modern yang siap bersaing," ujarnya.

Usai diskusi, para petani lanjut menonton *Seribu Bayang Purnama* karya Yahdi Jamhur. Film yang mengangkat kisah getir-manis kehidupan petani Indonesia itu terasa relevan. Sebagai sesama petani, mereka pun terbawa suasana. Bahkan ada yang menyeka air mata saat adegan perjuangan petani ditampilkan.



Senang banget bisa ketemu langsung para petani yang jadi inspirasi film ini. Rasanya seperti pulang ke rumah."

NUGIE, aktor

Kejutan terjadi begitu layar padam. Para pemain film, Nugie dan Aksara Dena, hadir ke studio. Riu tepuktangan pun menyam-

but mereka. Kedua bintang itu mengajak penonton menyanyikan *Serumpun Padi* dan *Indonesia Raya* sebelum sesi tanya jawab singkat dan foto bersama.

Petani muda Muhammad Ahyar Nalahubi yang ikut nobar mengaku terinspirasi. Saya jadi semangat kuliah supaya bisa jadi petani modern," ujar remaja 18 tahun itu.

Perasaan tidak kalah emosional diutarakan Suyoto (64). Petani senior asal Sidoarjo itu terharu dengan pengalaman barunya. "Seumur hidup baru kali ini saya masuk bioskop. Filmnya bikin saya bangga jadi petani. Semoga anak-anak muda mau meneruskan pekerjaan kami," ucapnya. (ana/kkn)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PEJUANG PANGAN: Para petani Sidoarjo sebelum menikmati film *Seribu Bayang Purnama* di XXI Transmart Sidoarjo kemarin (8/7).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sungai di Empat Desa Penuh Sampah, Pekab Bersihkan dengan Alat Berat

SIDOARJO - Sungai Pelayaran yang melintang di Kecamatan Taman sisi utara mulai dilakukan normalisasi. Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) menurunkan dua alat berat untuk normalisasi.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pengerjaan akan dilakukan di empat desa wilayah Taman, yakni Krembangan, Tawang Sari, Tanjungsari dan Ketapang yang sungainya kotor. "Semuanya dilintasi aliran dari sungai Pelayaran," katanya kemarin (8/7).

Pengerjaan sudah dimulai sejak Senin (7/7) sampai tuntas. Selain alat berat, satgas air juga dilibatkan dalam pemberian. "Kami fokuskan pengerjaan pada titik-titik yang mengalami pendangkalan dan penyumbatan aliran," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi



MENUMPUK: Petugas DPUBMSDA mengangkut sampah di Sungai Pelayaran Desa Krembangan kemarin (8/7). Petugas mengerahkan dua alat berat untuk pembersihan.

ANGGER BONDANU JAWA POS

meminta penanganan normalisasi harus tuntas. "Alat berat tidak boleh ditarik sebelum sungai benar-benar bersih. Empat desa ini harus

selesai dulu, jangan pulang sebelum tuntas," pintanya.

Untuk menjaga keberlanjutan kebersihan, pihaknya akan terus melakukan pe-

mantauan. Selain pemberian, Subandi juga berencana memasang sekat penyaring di tiap desa. Upaya tersebut akan dibantu me-

lalui CSR agar tidak membebani anggaran desa. "Kami coba upayakan dengan DPUBMSDA untuk itu," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Remaja Diteriaki Gengster dan Dipukuli Ramai-ramai

SIDOARJO, SURYA - Seorang remaja di Sidoarjo babak belur dikeroyok komplo-tan pemuda di Jalan Raya depan Pabrik Gula Candi, Sidoarjo. Dia adalah MAFZ (16) asal Tarik, Sidoarjo.

Akibat pengeroyokan itu, korban mengalami luka parah hingga harus menjalani perawatan serius di rumah sakit. "Peristiwanya terjadi, Sabtu (5/7) sekira pukul 02.30 WIB," kata Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo, Kom-pol Fahmi Amrullah, Selasa (8/7).

Ceritanya, korban melintas di Jalan Raya Candi mengendarai sepeda motor. Tiba-tiba terdengar suara petasan dan tak lama kemudian ada segerombolan

pemuda yang menjejarnya. Mereka meneriaki korban "gengster... gengster" kemudian teman-temannya berusaha menyerang korban.

Padahal mereka sendiri yang gengster. Buktinya, para pelaku itu mengejar korban, memepetnya dengan sepeda motor kemudian menendangnya hingga terjatuh. Gerombolan pemuda itu kemudian memukulinya beramai-ramai hingga babak belur.

Para pelaku bergantian memukul, menggunakan tangan kosong, memakai helm dan sebagainya. Bahkan mereka juga menendang korban secara bergantian. Kemudian menyeret tubuh

korban yang sudah terluka parah.

Korban harus menjalani perawatan serius akibat luka yang dideritanya. Per-kara itu juga sempat viral di media sosial. Tak lama ber-selang, polisi berhasil me-ringkus para pelaku peng-aniayaannya itu.

Ada tujuh orang pemu-da ditangkap polisi. Di an-taranya, FNW (18), yang meneriaki korban dengan sebutan "gangster-gang-ster". Kemudian ZMA (19) dan KSP (20) yang memepet motor korban, bahkan menendang hingga korban terjatuh menabrak troto-ar.

Tersangka KSP juga me-mukul kepala korban de-

ngan helm. Pelaku lain ada AC (15), BA (14), RF (16) dan AMP (17). Mereka secara bergantian memukul, menendang hingga menampar tubuh korban.

"Berdasarkan olah TKP dan pemeriksaan saksi, tim Resmob kami berhasil menangkap tujuh pelaku yang seluruhnya terlibat aktif dalam aksi pengeroyokan ini," ujar kasat reskrim.

Dalam penangkapan tersebut, polisi turut meng-amankan sejumlah barang bukti. Di antaranya empat unit handphone, dua jaket hoodie, satu ikat ping-gang, satu helm, serta dua sepeda motor yang digu-nakan saat mengejar kor-ban. (ufi)

SURYA
Sidoarjo, 8 Juli 2023

Kuasa Hukum Harap Keadilan dan Buka Jalur Mediasi

SIDOARJO - Kasus dugaan penguasaan tanah warisan milik keluarga Doelajis P. Asenah di Desa Medalem, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, terus berproses melalui jalur hukum.

Diberitakan sebelumnya Djakam (71), salah satu ahli waris, mengaku bahwa tanah peninggalan kakeknya kini dikuasai pihak lain tanpa bukti jual beli yang jelas.

“Saat saya tanyakan ke salah satu oknum, katanya tanah itu sudah dibeli. Tapi sampai sekarang tidak pernah bisa menunjukkan bukti pembelian, siapa penjualnya, dan siapa saksinya,” ungkap Djakam.

Tanah warisan yang dipersoalkan seluas sekitar 1.170 meter persegi. Sebagian besar lahan tersebut kini masih ditempati oleh para ahli waris. Permasalahan ini disebut sudah terjadi sejak tahun 1997.

Kuasa hukum keluarga ahli waris, Radian Pranata Dwi Permana, S.H., Aryo Surono, S.H., Haris Sucianto, S.H., dan rekan, menyampaikan kepada Duta Masyarakat (duta.co) usai sidang isbat yang digelar di Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo pada Selasa (8/7/25), bahwa proses hukum masih berjalan.

“Saat ini kami memasuki sidang isbat atas nama Doelajis P. di PA Sidoarjo. Alhamdulillah, kami tim penasihat hukum yang diberi kuasa oleh keluarga dan ahli waris tetap solid dan terus mengawal kasus ini sampai tuntas. Ini semua kami lakukan atas dasar rasa kemanusiaan dan keadilan,” ujar Nanta, sapaan akrab pengacara muda tersebut didampingi tim pengacara.

Nanta juga berharap pemerintah desa (Pemdes) aktif mendukung proses hukum demi keadilan para ahli waris (klien) kami.

“Kami mengapresiasi jika Pemdes tidak mempersulit kami dalam memperoleh informasi dan data. Bahkan akan lebih baik lagi jika turut membantu menyelesaikan masalah ini yang kini tengah bergulir di jalur hukum,” lanjutnya.

Pihaknya juga membuka ruang mediasi jika para pihak yang diduga menguasai aset waris bersedia duduk bersama.

“Ke depan, kami masih membuka peluang untuk mediasi, apabila pihak-pihak yang diduga menguasai aset waris klien kami bersedia menyelesaikan ini secara baik-baik,” pungkash Nanta, didampingi tim penasihat hukum usai sidang. ●Loe



LOETFI/DUTA

Tim Kuasa Hukum keluarga ahli waris, Radian Pranata Dwi Permana, S.H., berkaca mata, Aryo Surono, S.H., Haris Sucianto, S.H. usai sidang isbat Doelajis, Selasa (8/7/25)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFU/DUTA

Pengesahan Koperasi Merah Putih secara simbolis yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, oleh Bupati Sidoarjo, Selasa (8/7/25)

Bupati Launching 346 Koperasi Merah Putih

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara resmi melaunching 346 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Pembentukan tersebut ditandai dengan penyerahan akta pendirian dan Surat Keputusan (SK) pengesahan Koperasi Merah Putih secara simbolis yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (8/7/25).

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan apresiasi atas terbentuknya koperasi merah putih yang merupakan bagian dari program strategis Presiden RI dalam rangka penguatan ekonomi kerakyatan.

"Saya minta kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), hingga para camat agar serius melakukan monitoring dan evaluasi terhadap koperasi merah putih ini. Jangan sampai hanya dibentuk tapi tidak berjalan. Koperasi ini harus menjadi peng-

gerak ekonomi dan membawa kesejahteraan masyarakat desa dan kelurahan," tegas Subandi.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, mengatakan koperasi merah putih ini dibentuk sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025.

Menurutnya, koperasi merah putih merupakan bentuk kolaborasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mendorong distribusi kebutuhan pokok dan layanan jasa berbasis desa.

"Koperasi merah putih ini diharapkan menjadi pusat aktivitas ekonomi desa, meliputi pengelolaan bahan pokok murah, apotik desa, klinik, simpan pinjam, serta distribusi pangan. Nantinya, koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah usaha tetapi juga sebagai alat strategis negara dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas

harga pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa," jelas Edi.

Ia menambahkan, keberadaan koperasi ini juga menjadi langkah awal membangun kemandirian ekonomi desa melalui koperasi yang sehat, modern, dan berdaya saing.

Salah satu Ketua Koperasi Merah Putih dari Desa Prasung, Kecamatan Buduran, M. Habibullah, menyambut baik peluncuran program tersebut. Ia menilai koperasi di desanya siap mendukung program pemerintah, khususnya dalam pendistribusian elpiji dan kebutuhan pangan.

"Kami berharap koperasi merah putih ini mendapatkan akses permodalan yang mudah, serta kemudahan perizinan dalam pendistribusian barang. Dengan begitu, kami bisa benar-benar menjadi bagian dari solusi ekonomi di tingkat desa," ujar Habibullah. ●Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komplotan Curanmor Digulung



Sidoarjo,

Memorandum

Satreskrim

Polresta Sidoarjo mengamankan lima spesialis curanmor (pencurian kendaraan bermotor). Dua di antara pelaku merupakan residivis yang telah berulang kali terlibat kasus curanmor.

Kedua residivis tersebut adalah YL (46), warga Mojoagung, Jombang, dan AR (41), warga Dukuh Kupang, Surabaya. Tiga tersangka lainnya, yakni SI (36), warga Sukomanunggal, Surabaya, RU (37), asal Blega, Bangkalan dan IM (28), warga Sampang

SI, RU dan IM terlibat dalam pencurian sepeda motor Honda Vario hitam milik korban yang diparkir di minimarket Pepelegi, Waru. Hasil curian dijual kepada dua orang bernama IM dan KM, yang saat ini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo Kompol Fahmi Amarullah, Senin (7/7) menjelaskan, pengungkapan kasus ini bermula dari



Polisi merilis untkap curanmor.

laporan dua korban pencurian motor dan ponsel yang terjadi di wilayah Waru dan Gedangan.

"Berdasarkan olah TKP dan rekaman CCTV, kami berhasil mengidentifikasi dan menangkap dua pelaku utama, YL dan AR dengan modus merusak kunci motor menggunakan kunci T," ujar Kompol Fahmi Amarullah.

Dari keterangan YL, ia melakukan aksi pencurian sedikitnya tujuh lokasi, termasuk warung kopi di Tanggulangin, tempat cuci

motor di Gedangan, dan sebuah kafe di Jombang.

Sementara AR, rekannya, juga memiliki rekam jejak serupa. Ia diketahui pernah enam kali dipenjara atas kasus pencurian sejak 2009. Keduanya sempat beraksi bersama di sejumlah lokasi seperti Warkop Dompleng Sruni, Gedangan, serta di kawasan Sedati. Bahkan AR mengaku pernah beraksi sendirian di sebuah salon dan tempat cuci motor.

"Para pelaku merupakan

komplotan spesialis curanmor yang cukup rapi dan sistematis. Uang hasil penjualan motor curian digunakan untuk membeli sabu, berjudi dan kebutuhan harian," tambah Kompol Fahmi.

Kelima tersangka dijerat pasal 363 ayat (1) ke-3 dan ke-4 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan. Ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara. Kini mereka mendekam di sel tahanan Polresta Sidoarjo. (sud/kri/san/day)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing membeberkan modus operandi komplotan penganjal kartu atm yang dibekuk anggotanya.

Bekuk Spesialis Ganjal ATM

Gunakan Tusuk Gigi dan Pembersih Telinga

Sidoarjo, Memorandum

Aksi kejahatan bermodus ganjal ATM yang menimpa seorang guru asal Desa Godekkulon, Kelurahan Gading, Kecamatan Krembung, dibongkar Polresta Sidoarjo. Hanya dengan dua benda sederhana, uang sebesar Rp 10 juta raib dari rekening korban.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan, ada tiga pelaku yang diamankan. Hal ini sesuai dengan keterangan saksi dan petunjuk CCTV. "Mereka beraksi pada Selasa (17/6) siang di mesin ATM Bank Jatim depan Kantor Koramil Krembung," terang Tobing.

"Dari laporan korban, tim kami mengolah TKP dan pengecekan CCTV mesin ATM serta didapatkan dari keterangan saksi bahwa jumlah pelaku sekitar tiga orang menggunakan sarana mobil Toyota Calya warna hitam. Setelah itu, tim dari analisa CCTV mendapatkan ada kemiripan wajah dengan pelaku bobol ATM yang sudah pernah tertangkap sebelumnya. Hasil penyelidikan tersebut didapatkan informasi bahwa diduga pelaku melakukan kejahatan yang sama di wilayah Kabupaten Pasuruan,"

sambung Tobing.

Melihat hal tersebut tim melakukan penyelidikan dan penangkapan terduga pelaku di wilayah Grati Pasuruan. Apalagi, sarana yang digunakan dan gerak-gerik terduga pelaku mirip dengan petunjuk yang sudah dikantongi polisi. Akhirnya, komplotan itu berhasil diamankan di rumah masing-masing.

"Para pelaku yang diamankan adalah SA (53) asal Karanganyar, Jawa Tengah, serta M (50) dan S (51), keduanya asal Sumatera Selatan. Mereka memang spesialis pembobolan ATM. Modusnya, mengganjal mesin ATM dengan tusuk gigi dan *cotton buds* (pembersih telinga)," lanjutnya.

Caranya, salah satu pelaku secara acak mengganjal slot kartu ATM menggunakan kedua alat sederhana itu. Ketika ada korban yang kesulitan kartu ATMnya

masuk sempurna, M berperan pura-pura membantu. "Menggunakan modus berpura-pura menolong, pelaku mengarahkan korban untuk menekan tombol tertentu sambil memasukkan PIN. Saat itulah pelaku berhasil mengetahui kode rahasia korban," ungkap kapolresta.

Setelah melihat korban memasukkan PIN, pelaku keluar dari ruang ATM. Dalam waktu singkat, kartu ATM korban diganti dan digunakan untuk menarik dana sebanyak empat kali transaksi senilai total Rp 10 juta.

Para pelaku mengaku nekat mencuri demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Atas perbuatannya, mereka dijerat pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 7 tahun penjara.

Agar kejadian itu tak terulang, Kombespol Christian Tobing mengimbau masyarakat untuk selalu waspada dan tidak mudah percaya pada orang tak dikenal saat mengalami kendala di mesin ATM. "Jangan pernah memasukkan PIN ATM di bawah arahan orang lain. Jika mengalami masalah, hubungi langsung pihak bank atau petugas keamanan," tandasnya. (sud/kri/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Launching 346 Koperasi Merah Putih, Terbanyak Enam Besar se-Jatim

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo resmi melakukan soft launching 346 Koperasi Merah Putih di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (8/7). Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Koperasi Nasional (Harkopnas) 2025.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

BUPATI Sidoarjo Subandi menyampaikan, pembentukan Koperasi Merah Putih merupakan implementasi arahan Presiden Republik Indonesia dan Gubernur Jawa Timur untuk mempercepat pembangunan ekonomi di tingkat desa dan kelurahan.

"Kami bangga bisa menjalankan visi-misi Presiden. Ini

merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Ia menekankan, koperasi Merah Putih bukan hanya simbol, melainkan harus menjadi wadah ekonomi yang berakar pada kearifan lokal dan inklusif.

"Sebagai pimpinan daerah, saya mendorong agar

● Ke Halaman 10



APRESIASI: Bupati Sidoarjo Subandi saat melaunching Koperasi Merah Putih di Pendapa Delta Wibawa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Launching 346 Koperasi...

koperasi ini menjadi instrumen pembangunan rakyat. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) serta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) harus bersinergi," imbuhnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa pembentukan koperasi diawali dengan musyawarah desa khusus. Dari total 346 koperasi, 318 berada di

wilayah desa dan 28 di kelurahan. "Jumlah ini menjadikan Sidoarjo sebagai salah satu daerah dengan koperasi Merah Putih terbanyak di Jawa Timur. Kita masuk enam besar," ujarnya.

Menurut Edi, proses administrasi pembentukan koperasi berjalan cepat dan efisien. Mulai dari musyawarah desa hingga terbitnya Surat Akta Badan Hukum (SABH) selesai dalam kurun waktu dua pekan.

"Tanggal 15 Mei lalu baru terbentuk

dua koperasi. Tapi pada 31 Mei, seluruhnya sudah rampung dan SABH telah diterbitkan," jelasnya.

Edi menilai capaian ini adalah hasil kolaborasi lintas sektor, mulai dari pemerintah desa, kelurahan, hingga lembaga vertikal.

"Ini adalah kerja kolaboratif. Semua pihak bergerak bersama demi menjadikan Koperasi Merah Putih sebagai pilar ekonomi kerakyatan," pungkasnya. (sai/vga)





Bupati Sidoarjo bersama Forkopimda di peluncuran koperasi Merah Putih di Pendopo Delta Wibawa.

Bupati Sidoarjo Luncurkan 346 Koperasi Merah Putih

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Sebanyak 346 Koperasi Merah Putih resmi diluncurkan di Kabupaten Sidoarjo. Peluncuran yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi dan jajaran OPD terkait.

Program ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang penguatan ekonomi kerakyatan melalui koperasi desa dan kelurahan.

Subandi mengingatkan bahwa koperasi yang telah dibentuk jangan sampai hanya aktif di atas kertas. Ia menekankan agar koperasi bisa benar-benar berjalan dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat desa dan kelurahan.

“Saya tidak mau koperasi ini hanya sekadar dibentuk, selesai di administrasi. Harus bergerak nyata, berdampak langsung ke warga. Camat, Dinas Koperasi, dan PMD harus terus evaluasi. Kalau tidak jalan, segera perbaiki!” tegas Subandi saat memberikan sambutan di Pendopo, Selasa (8/7/2025).

Menurutnya, koperasi merah putih harus menjadi motor penggerak ekonomi lokal, mulai dari penyediaan sembako murah, layanan kesehatan desa, hingga simpan pinjam masyarakat harus bisa difasilitasi koperasi.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa koperasi merah putih adalah bagian dari strategi nasional membangun ekonomi

desa yang kuat dan mandiri. “Koperasi ini bukan hanya tempat usaha, tapi juga alat negara menjaga ketersediaan pangan, kestabilan harga, hingga memperluas lapangan kerja di desa,” ujar Edi

Ia menambahkan bahwa koperasi akan didorong menjadi pusat aktivitas ekonomi desa yang modern dan berdaya saing, mulai dari pengelolaan bahan pokok, apotek desa, klinik, hingga distribusi elpigi dan pangan murah akan menjadi tugas utama koperasi.

Salah satu ketua Koperasi Merah Putih dari Desa Prasung, Buduran, M. Habibullah menyambut baik program ini. Ia menyebut pihaknya siap mendukung penuh distribusi logistik desa. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mewakili Fraksi - Fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo, Inilah Pendapat Akhir Fraksi Partai Demokrat - NasDem Terhadap Raperda RPJMD Tahun 2025 - 2029

RedSidoarjo © Juli 09, 2025



Liputan5news.com - Sidoarjo. DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna dengan agenda penyampaian pendapat akhir fraksi – fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 – 2029. Selasa (8/7/2025).

Rapat paripurna yang dipimpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdilllah Nasih, dihadiri oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi, Anggota DPRD, komandan kesatuan TNI dan polri atau yang mewakili, seluruh jajaran pejabat di lingkungan pemerintah Kabupaten Sidoarjo, kepala instansi vertikal, direktur BUMN dan BUMD kepala cabang, ketua KPU dan Bawaslu, kepala BNNK Sidoarjo, Ketua MUI, rektor perguruan tinggi, pimpinan partai politik, wartawan dan LSM.

Dalam pembukaan rapat paripurna Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdilllah Nasih menyampaikan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh hadirin khususnya kepada Bupati Sidoarjo yang telah memenuhi undangan kami. Kegiatan rapat paripurna ini di laksanakan berdasarkan hasil rapat badan musyawarah DPRD Kabupaten Sidoarjo tanggal 30 Juni tahun 2025 yang ditindaklanjuti dengan berita acara rapat badan musyawarah DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan acara penyampaian pendapat akhir fraksi - fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD tahun 2025 - 2029.



Penyampaian pendapat akhir fraksi - fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo, diwakili oleh fraksi partai Demokrat - NasDem yang dibacakan oleh juru bicara Muh. Zakaria Dimas Pratama, S.Kom.

Dalam penyampaian Muh Zakaria Dimas Pratama, S.Kom., mengatakan RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 tahun, yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur. Penyusunan RPJMD ini memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam :

1. Undang - undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional.
2. Undang - undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, beserta perubahannya.
3. Permendagri nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah.

Sebagai bagian dari sistem pemerintahan nasional, RPJMD kabupaten Sidoarjo tahun 2025 - 2029 disusun dengan memperhatikan visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025 - 2029, yaitu "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Selain itu penyusunan RPJMD Kabupaten Sidoarjo juga selaras dengan visi RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2025 - 2029, yakni "Bersama Jawa Timur Maju Yang Adil, Makmur, unggul dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045". Kedua visi tersebut menjadi landasan dalam merumuskan arah pembangunan daerah yang terintegrasi, responsif terhadap tantangan global dan lokal serta berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

"Setelah mencermati dan menganalisis isi dari raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maka fraksi Partai Demokrat - NasDem "MENYETUJUI" RAPERDA tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)," ungkapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lanjut Dimas, dengan catatan sebagai berikut :

1. Koneksitas antar program unggulan pembangunan daerah amat penting agar tercipta pembangunan yang efektif, efisien dan berdampak optimal sehingga perlu penyelarasan (Cascading) antar program unggulan pembangunan daerah.
2. Secara historis pertumbuhan ekonomi sering kali justru meningkatkan ketimpangan pendapatan yang diukur melalui parameter indeks Gini. Hal ini menandakan bahwa ketimpangan antara kelompok berpendapatan tinggi dengan kelompok berpendapatan rendah justru meningkat pada saat terjadi akselerasi pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya pada saat terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, tren Indeks Gini juga turut mengalami penurunan. Kami berharap ada tindak lanjut pemerintah daerah dapat menekan indeks Gini secara simultan dengan pertumbuhan ekonomi agar penurunan indeks Gini berkurang.
3. Ketidaksinkronan antara program unggulan perizinan mudah dengan proporsi PMTB yang menurun, ICOR yang menurun serta target realisasi investasi yang rendah. Semestinya program perizinan mudah dapat menurunkan ICOR serta meningkatkan investasi sehingga proporsi PMTB meningkat dalam struktur PDRB pengeluaran. Perlu korelasi program unggulan perizinan mudah, target proporsi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menurun, ICOR ditargetkan menurun tetapi target realisasi investasi rendah.
4. Saat ini merupakan proses akhir dari pembahasan rancangan Perda tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 - 2029 sebelum dilakukan persetujuan bersama antara Bupati Sidoarjo dan DPRD Kabupaten Sidoarjo yang akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025, maka pada kesempatan baik pada hari ini, dapat kami sampaikan beberapa kesepakatan sebagai hasil rapat pembahasan.

"Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan raperda tentang RPJMD tahun 2025 - 2029 wajib dilaksanakan dengan baik," pungkas Dimas.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik antara eksekutif dan legislatif dalam menyusun RPJMD lima tahunan tersebut.

"Saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada seluruh anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo yang telah bekerja sama dan berkolaborasi dalam penyusunan Raperda RPJMD 2025 - 2029. Dengan semangat kemitraan yang kuat pembahasan berjalan dengan lancar dan menghasilkan dokumen perencanaan yang berkualitas," ungkapnya.(Yanti)

